

**PENDEKATAN HISTORIS DALAM STUDI ISLAM
(STUDI ATAS PEMIKIRAN AMIN ABDULLAH)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Disusun Oleh :
LAILY ULFI
NIM : 11470020

JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2015

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Laily Ulfi

NIM : 11470020

Jurusan : Kependidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari penelitian orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 28 Mei 2015

Yang Menyatakan,



Laily Ulfi

NIM.11470020

SURAT KETERANGAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Laily Ulfi
NIM : 11470020
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Kependidikan Islam
Semester : IX (Sembilan)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 28 Mei 2015

Yang membuat,



Laily Ulfi
NIM.11470020



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : -

Kepada

Yth, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Laily Ulfi

NIM : 11470020

Jurusan : Kependidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Sunan Kalijaga

Judul Skripsi : **PENDEKATAN HISTORIS DALAM STUDI ISLAM
(STUDI ATAS PEMIKIRAN AMIN ABDULLAH)**

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 Mei 2015

Pembimbing Skripsi,

Prof. Dr. Abd. Rachman Assegaf, M. Ag

NIP. 19640312 199503 1 001



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah dilaksanakan munaqasyah pada hari Senin, tanggal 21 September 2015, dan skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi perbaikan seperlunya, kami selaku Pembimbing skripsi berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Laily Ulfi

NIM : 11470020

Jurusan : Kependidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Sunan Kalijaga

Judul Skripsi : **PENDEKATAN HISTORIS DALAM STUDI ISLAM
(STUDI ATAS PEMIKIRAN AMIN ABDULLAH)**

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidika Islam.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 Oktober 2015

a.n - Pembimbing Skripsi,

Prof. Dr. Abdul Rachman Assegaf, M. Ag

NIP. 19640312 199503 1 001



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN 02/DT/PP.01.1/524/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul: Pendekatan Historis Dalam Studi Islam (Studi Atas Pemikiran Amin Abdullah).

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Laily Ulfi

NIM : 11470020

Telah dimunaqasyahkan pada: 21 September 2015

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH

an. Ketua Sidang

Prof. Dr. Abdul Rahman Assegaf, M.Ag
NIP. 19640312 199503 1 001

Penguji I

Drs. H. Mangun Budiyo, M.Si
NIP. 19551219 198503 1 001

Penguji II

Muhammad Qowim, S.Ag, M.Ag
NIP. 19790819 200604 1 002

Yogyakarta, 08 JAN 2016



Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Dr. H. Tasman, MA
NIP. 19611102 198603 1 003

MOTTO

وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا ۚ إِنَّكَ لَن تَخْرِقَ الْأَرْضَ وَلَن تَبْلُغَ الْجِبَالَ
طُولًا ﴿٣٧﴾

Artinya : “Dan janganlah kamu berjalan dimuka bumi ini dengan sombong. Karena sesungguhnya kamu sekali kali tidak dapat menembus bumi dan sekali-kali tidak akan sampai setinggi gunung.” (Q.S.Al-Isra’ :37) ¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, Q.S.Al Isra’:37, (Bandung: Diponegoro, 2008), hal.68.

PERSEMBAHAN

Dengan setulus hati skripsi ini penulis
persembahkan kepada
almamater tercinta
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْعَمَنَا بِنِعْمَةِ الْإِيمَانِ وَالْإِسْلَامِ. وَنُصَلِّي وَنُسَلِّمُ عَلَى خَيْرِ الْأَنْبَاءِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Dengan menyebut nama Allah SWT Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberi taufik, hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurah kepada Nabi Agung Muhammad SAW juga keluarganya serta semua orang yang meniti jalannya.

Selama penulisan ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi penulis. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr.H.Tasman MA.Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan yang berguna selama saya menjadi mahasiswa.
2. Bapak Dr. Subiyantoro,M.Ag, selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat kepada saya selama menjadi studi program Strata Satu Kependidikan Islam
3. Bapak Zainanal Arifin, M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Kependidikan Islam yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat kepada saya selama menjalani studi program Strata Satu Kependidikan Islam
4. Bapak Prof.Dr. Abd. Rachman Assegaf,M.Ag. sebagai pembimbing skripsi yang telah mencurahkan ketekunan,kesabaran, dan penuh keikhlasan dalam meluangkan waktu, tenaga, pikiran untuk memberikan bimbingan, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini.

5.(Alm) Bapak Agus Nuryatno, MA.Ph.D, dan Ibu Dra.Hj.Nur Rohmah, M.Ag selaku penasehat akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberikan nasehat serta masukan yang tidak ternilai harganya kepada penulis.

6.Bapak Prof.,Dr.H.Amin Abdullah yang telah bersedia memberikan informasi mengenai hal-hal yang saya butuhkan dalam penulisan skripsi ini, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lengkap.

7.Segenap Dosen dan Karyawan yang ada dilingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, atas didikan, perhatian, pelayanan serta sikap ramah dan bersahabat yang telah diberikan.

8.Kepada kedua orang tua saya (Alm) Bapak Agus Barkon dan Ibu Sunifah serta keluarga besar saya, kakak (Reni Utami Ningsih dan Rofiq Dwi Hartanto) dan adik (Muhammad Afif Basybasya) serta calon suami (Muhammad Rayyan) yang selalu mencurahkan perhatian, doa,motivasi dan kasih sayang dengan penuh ketulusan.

9.Teman-teman Kependidikan Islam angkatan 2011 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Siti Zulfatun Khasanah, Inka Crisnawati, Amrita Kurnia.K, Arieny Mustikawati, Tri Mulyaningsih, Nur Baity, Zahi Sakilah yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu.

Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 1 September 2015

Penulis,

Laily Ulfi

NIM.11470020

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN KONSULTAN	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Telaah Pustaka	7
E. Landasan Teori.....	11
F. Metode Penelitian.....	25
G. Sistematika Pembahasan	29
BAB II: LATAR BELAKANG, PENDIDIKAN DAN KARYA AMIN ABDULLAH.....	31
A. Latar Belakang Intelektual Amin Abdullah	31

B. Pendidikan dan Aktivitas Akademis Amin Abdullah	33
C. Karya dan Pemikiran Amin Abdullah.....	35
D. Konsep Pemikiran Amin Abdullah	39
BAB III: STUDI ISLAM DENGAN PENDEKATAN HISTORIS DALAM PEMIKIRAN AMIN ABDULLAH BESERTA PENERAPANNYA TERHADAP PERKEMBANGAN PENDIDIKAN ISLAM	
46	
A. Studi Islam dilihat dari segi Pendekatan Historis	46
B. Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Studi Islam Dunia Masa Rasulullah.....	48
C. Pusat-Pusat Studi Islam.....	49
D. Sejarah Perkembangan Studi Islam dikalangan Ilmuan Muslim dari Masa ke Masa..	55
E. Makna Pendekatan Historis dalam Kajian Islam	61
F. Pendekatan Historis Studi Islam dalam Pemikiran Amin Abdullah	63
G. Penerapan Pendekatan Historis Studi Islam Terhadap Perkembangan Pendidikan Islam.....	70
BAB IV. PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran – saran	77
C. Penutup	77
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	: Surat Penunjukan Pembimbing
LAMPIRAN II	: Bukti Seminar Proposal
LAMPIRAN III	: Berita Acara Seminar
LAMPIRAN IV	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
LAMPIRAN V	: Kartu Bimbingan Skripsi
LAMPIRAN VI	: Surat Keterangan Bebas Nilai-C
LAMPIRAN VII	: Sertifikat PPL 1
LAMPIRAN VIII	: Sertifikat PPL-KKN Integratif
LAMPIRAN IX	: Sertifikat PKTQ
LAMPIRAN X	: Sertifikat ICT
LAMPIRAN XI	: Sertifikat Ikla
LAMPIRAN XII	: Sertifikat TOEC
LAMPIRAN XIII	:Curriculum Vitae
LAMPIRAN XIV	: Transkrip Wawancara

ABSTRAK

Laily Ulfi. Pendekatan *Historis* dalam Studi Islam (Studi Atas Pemikiran Amin Abdullah), Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2015.

Latar belakang dari penelitian ini adalah Islam dan studi adalah hal yang menarik untuk menjadi topik pembahasan secara lebih luas dan mendalam, terlebih apabila kita melihat dari segi sejarah atau *historis*nya. Banyak saat ini yang beranggapan bahwa Islam itu masuk dalam tradisi *epistimologi bayani* yang dalam artian bahwa agama dipandang sebagai teks yang berlaku sepanjang zaman, baku, final dan tertutup. Yang akan menghasilkan sikap tertutup dalam hal sosial masyarakat, dan akan lebih menghasilkan dampak negatif seperti akan terjadinya konflik horizontal. Oleh sebab itu pada masa yang semakin maju dan pada masyarakat yang semakin beragam ras dan etniknyanya sebaiknya membuat suatu dobrakan yang dapat diterima oleh masyarakat luas dalam hal Islam dan studi. Seperti yang telah dilakukan oleh Amin Abdullah yang menciptakan Integrasi-Interkoneksi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk penelitian literatur (*library reserch*). Sumber data menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi, dan di teknik analisis data menggunakan metode deskriptif, Interpretatif, dan Analisa.

Hasil penelitian ini menunjukkan pendekatan sejarah ini mengutamakan orietasi pemahaman atau penafsiran terhadap fakta sejarah, sejarah tersebut berperan sebagai metode analisis, karena sejarah dapat menyajikan gambaran tentang unsur-unsur yang mendukung timbulnya suatu kejadian, maka agama sebagai sasaran penelitian haruslah dijelaskan fakta-faktanya yang berhubungan dengan waktu. Tetapi pada abad modern, Amin Abdullah menyebutkan bahwa tekanan dari ilmu-ilmu agama mulai berkurang, bahkan hampir tidak ada. Berkurangnya atau hilangnya tekanan ilmu-ilmu agama, menyebabkan berkembangnya ilmu-ilmu umum secara pesat. Tidak adanya sentuhan agama pada ilmu-ilmu umum, mengakibatkan ilmu-ilmu umum berkembang dengan mengabaikan norma-norma agama dan etika kemanusiaan di dalam masyarakat. Perkembangan studi Islam di dunia begitu sangat pesat tetapi ada masa masing-masing yang tidak bersamaan. Tetapi dari lahirnya studi Islam sampai akhirnya masuk ke Indonesia banyak yang berbeda

Kata kunci: *Historis, Studi Islam, Amin Abdullah*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam sebagai ajaran menjadi topik yang menarik untuk dikaji, baik oleh kalangan intelektual muslim sendiri maupun sarjana-sarjana Barat, mulai tradisi orientalis sampai dengan Islamolog (ahli pengkaji keislaman). Dalam hal tersebut menjadikan beberapa orang atau kalangan tertarik untuk membahas Islam. Selain dengan Islam, dalam ranah ilmu pengetahuan juga mempunyai daya tarik tersendiri bagi beberapa kalangan intelektual muda maupun tua, baik muslim maupun non muslim. Sehingga dijadikan suatu pembahasan yang menarik untuk dikaji hingga tuntas.

Dalam diskursus keagamaan kontemporer dijelaskan bahwa “agama” ternyata mempunyai banyak wajah (*multifaces*) dan bukan lagi seperti orang dahulu memahaminya, yakni hanya semata-mata terkait dengan persoalan ketuhanan, kepercayaan, keimanan, kredo, pedoman hidup, *ultimate concern* dan seterusnya. Selain ciri dan sifat konvensional yang memang mengasumsikan bahwa persoalan keagamaan hanya semata-mata persoalan ketuhanan, agama juga ternyata terkait erat dengan persoalan-persoalan *historis* kultural yang juga merupakan keniscayaan manusia belaka.¹

¹Mircea Aliade, dkk. *Metodologi Studi Agama* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), hal. 1.

Sedangkan pada pemikiran Islam klasik selama ini banyak didominasi pada tradisi epistemologi bayani. Epistemologi Bayani adalah pendekatan dengan cara menganalisis teks.² Dalam pendekatan epistemologi tersebut, agama dipandang sebagai teks yang berlaku sepanjang zaman, baku, final dan tertutup. Hasil dari pendekatan tersebut adalah sikap kurang sigap terhadap perkembangan zaman saat ini, serta kurangnya memiliki sikap peka terhadap isu-isu global kontemporer, serta Hak Asasi Manusia dan gender. Selain itu juga menghasilkan sikap eksklusif dan hanya membenarkan perilaku kelompok keagamaannya sendiri dan cenderung bersikap anti terhadap perbedaan, sehingga selain kurang kondusif dalam upaya dialog antar agama, juga timbul potensi terjadinya konflik horizontal.

Dalam masa yang seperti ini perlu mempunyai dorongan yang kuat untuk dapat mendobrak suatu epistemologi dalam melaksanakan studi keagamaan. Dobrakan tersebut adalah epistemologi studi Islam dengan pendekatan kajian terhadap *historisitas* sebagaimana yang telah dilakukan oleh Muhammad Arkoun.³ *Historisitas* merupakan sisi yang lain dari *normativitas* dalam pandangan Amin Abdullah. Tiap agama mempunyai aspek dogmatika sekaligus mempunyai sisi kesejarahan terjadinya pemikiran keagamaan tersebut. Aspek dogmatika merupakan aspek keyakinan,

² Khoiruddin Nasution, *Pengantar Studi Islam*, (Yogyakarta: Academia+tazzafa, 2009). Hal. 43.

³ Istikomah Fadillah, "Pendekatan Normativitas dan Historisitas dalam Studi Islam Menurut Pemikiran Amin Abdullah", Skripsi: Fakultas Ushuluddin, Program Aqidan dan Filsafat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008, hal. 1.

sedangkan aspek kesejarahan merupakan suatu proses pemikiran yang menghasilkan dogma tersebut.

Dogmatika teologi yang sekarang terdoktrinasi merupakan hasil kesepakatan antar ulama waktu lalu dengan konteks dan kondisi tertentu, sehingga tidak lagi sesuai untuk diterapkan pada masa sekarang. Dogmatika tersebut meliputi fikih, ilmu kalam, dan tasawuf. Untuk mendongkrak hal tersebut maka diperlukan suatu analisa *historis* terhadap terjadinya kesepakatan tersebut (yang menghasilkan dogmatika) pada konteks sejarah tertentu. Kesadaran akan aspek tersebut, akan merubah pandangan pembebasan terhadap dogmatika yang dipegang teguh.⁴

Disebabkan faktor berfikir tersebut, maka pentingnya pendekatan *historis* menjadi perlu untuk dilakukan. Pendekatan ini melakukan kajian tentang agama dengan tinjauan sejarah, sosiologis, ilmu politik, serta budaya untuk merekonstruksi masa lalu yang menghasilkan suatu wacana keagamaan.

Jika dalam diskursus keagamaan era abad tengah selalu terjadi polemik antara Kalam (*Teologi*) dan Filsafat- dan polemik itu terus berlanjut hingga saat ini – maka pada abad 19 terjadi pemekaran wilayah telaah terhadap agama bersamaan dengan munculnya pendekatan-pendekatan keilmuan yang bersifat historis-empiris. Pendekatan yang baru ini disebut dengan berbagai

⁴*Ibid.*, hal. 2.

nama atau istilah, tetapi penulis menyebutnya disini dengan Studi agama-agama (*Religious Studies*).⁵

Pemikiran Kalam (*Teologi*) adalah salah satu aspek dari Studi Islam. Selama ini Ilmu Kalam identik dengan Ilmu Aqidah. Dalam ilmu tersebut mengungkapkan tentang sifat-sifat Tuhan, keberadaan malaikat, hari akhir serta hubungannya dengan manusia. Dalam Ilmu Aqidah ini merupakan aspek dogmatika yang mana wajib diyakini oleh setiap kaum muslim.

Dogmatika suatu permasalahan apabila dihadapkan kepada fakta bahwa dogma selaludiasumsikan selalu bersifat tetap, stabil, realitas obyektif, serta berasal dari ketentuan suci (aspek sakralitas). Dogma berhubungan dengan ide-ide atau ajaran yang diinternalisasi dan disosialisasikan kepada segolongan umat yang selalu berkembang terus. Aspek keyakinan tersebut berisi tentang hakekat realitas, metafisika serta moralitas yang hendaknya dipercayasebagai aturan yang baku.⁶

Kepercayaan yang disosialisasikan serta didukung dan dipeliharaa oleh sekelompok orang akan berubah menjadi sebuah lembaga agama. Lembaga ini senantiasa menjaga aturan moralitas dan dogmatika yang diajarkan dalam agama serta mengaplikasikan dalam bentuk tatanan masyarakat. Menurut Dogma bersifat mengikat seseorang dalam suatu bentuk

⁵Amin Abdullah,dkk, *Mencari Islam : Studi Islam dengan Berbagai Pendekatan* (Yogyakarta: PT.tiarawacana, 2000),hal.14.

⁶Amin Abdullah, *Islamic Studies Di Perguruan Tinggi: Penekatan Integratif-Interkonektif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2006), hal. 157.

sakralitas, sehingga dogma agama mempunyai fungsi sosial sebagai faktor kohesi sosial.

Menurut Amin Abdullah sifat empirik-rasional dalam melakukan tinjauan agama semestinya tidak dapat dipisahkan dari kalangan kaum muslimin. Sifat dogmatis seseorang semestinya tidak meninggalkan penyelidikan yang obyektif terhadap fenomena keagamaan. Dalam buku *Studi Agama Normativitas dan Historisitas* Amin Abdullah menekankan tentang perlunya mengambil penekanan pada studi fenomenologi dan antropologi dalam melakukan studi keagamaan.⁷

Pendekatan dan pemahaman terhadap keberagaman manusia lewat pintu masuk antropologi, adalah seperti halnya kita mendekati dan memahami “object” agama dari berbagai sudut pengamatan yang berbeda-beda. Dari situ akan muncul pemahaman sosiologis, pemahaman historis, pemahaman psikologis terhadap fenomena keberagaman manusia.⁸

Pendekatan historis dalam studi agama, meneliti wilayah dalam artian yang abstrak (*fenomenologis*) atau agama dalam artian esensi keberadaannya, tetapi mengkaji agama yang terlembaga, Agama yang terlembaga mempunyai sifat yang empirik dan historis. Sifat agama yang termanifestasikan keluar dalam wujud lembaga tersebut merupakan fokus kajian keilmuan atau penelitian keagamaan. Dalam wilayah penelitian tersebut juga akan diketahui

⁷ Amin Abdullah, *Studi Agama: Normativitas dan Historisitas* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hal.22.

⁸ *Ibid.*, hal.26.

hubungannya dengan berbagai kepentingan yang mengikatnya. Kepentingan politik, kepentingan ekonomi serta kepentingan sosial dan budaya yang terkait dengan pendekatan Historis Studi Islam yang tidak lepas dengan kultur kebudayaan sosial masyarakat.

B. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana Studi Islam dilihat dari segi pendekatan *historis* ?
- b. Bagaimana pandangan Amin Abdullah terhadap Studi Islam dalam pendekatan *historis* ?
- c. Bagaimana penerapan Pendekatan *historis* Studi Islam terhadap perkembangan Pendidikan Islam ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasar dari latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Mendeskripsikan pandangan Amin Abdullah terhadap Studi Islam dalam pendekatan *historis*.
- b. Mendeskripsikan penerapan Pendekatan *historis* Studi Islam terhadap perkembangan Pendidikan Islam.

Adapun kegunaan penelitian ini, peneliti berharap :

- a. Secara *teoritis*, usaha untuk merangkum pengamatan-pengamatan yang rumit dalam dalil-dalil abstrak yang secara logis berkaitan dan

menerangkan hubungan sebab akibat dari suatu persoalan.⁹ Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya dalam pendekatan *historis* dalam Studi Islam menurut pemikiran Amin Abdullah.

- b. Secara *praktis*, diharapkan dapat memperluas pengetahuan tentang Studi Islam dalam pendekatan *historis* menurut pemikiran Amin Abdullah.

D. Telaah Pustaka

Setelah menelusuri beberapa tulisan serta literatur, penulis menemukan beberapa karya tulis yang sekiranya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi penulis dalam menentukan spesifikasi pembahasan yang menyangkut pemikiran Amin Abdullah, diantara tulisan-tulisan tersebut antaralain :

Istikomah Fadillah dengan judul skripsi “*Pendekatan Normativitas dan Historisitas dalam Studi Islam Menurut Pemikiran Amin Abdullah*”. Skripsi ini memaparkan tentang bagaimana Amin Abdullah menggunakan pendekatan filsafat Ilmu untuk menjelaskan normativitas dan historisitas Studi Islam.¹⁰

⁹Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta:Teras, 2009),hal.17.

¹⁰Istikomah Fadillah,” *Pendekatan Normativitas dan Historisitas dalam Studi Islam Menurut Pemikiran Amin Abdullah*”,Skripsi: Fakultas Ushuluddin, Program Aqidan dan Filsafat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

Mashudi dengan judul skripsi “*Reintegrasi Epistemologi Keilmuan Islam dan Sekuler (Telaah Paradigma Integrasi-Interkoneksi dan Relevansinya terhadap Uinversitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta M. Amin Abdullah)*”. Skripsi ini mengungkap tentang paradigma integrasi-interkoneksi dan relevansinya terhadap institusi akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Kajian Epistemologi Keilmuan yang meliputi ruang lingkup epistemologi dan sumber-sumber epistemologi. Dan epistemologi dalam pemikiran Islam yang emliputi epistemologi keilmuan dalam paradigma *bayani*, *irfani* dan *burhani*. Selain itu juga membahas tentang paradigma *integrasi-interkoneksi* yang ditinjau dari aspek ontologis, epistemologis dan aksiologis. Integrasi-interkoneksi sebagai solusi dalam keilmuan Islam dan sekuler: usaha menyatakannya, dasar-dasar integrasi epistemologi keilmuan dan integrasi keilmuan: upaya untuk mengakhiri dikotomi ilmu. Dan integrasi-interkoneksi: menyingkap basis epistemologi keilmuan dalam transformasi IAIN menjadi UIN yang meliputi signifikan integrasi-interkoneksi keilmuan dalam UIN dan integrasi-interkoneksi: upaya pengembangan keilmuan dalam UIN.¹¹

Akhmad Arifin dengan judul skripsi “*Paradigma Pemikiran Kritis Emansipatoris Dalam Studi Islam Menurut Amin Abdullah*”. Skripsi

¹¹Mashudi,” *Reintegrasi Epistemologi Keilmuan Islam dan Sekuler (Telaah Paradigma Integrasi-Interkoneksi dan Relevansinya terhadap Uinversitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta M. Amin Abdullah)*”, Skripsi: Fakultas Ushuluddin, Program Aqidah dan Filsafat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

ini membahas tentang pemikiran Amin Abdullah dalam Studi Islam dalam tinjauan kritis, yaitu tentang menyingkapkan kesadaran diri melakukan *self reflection*. Fokus penelitian ini pada mendeskripsikan terhadap muatan kritis emansipatoris dalam pemikiran Amin Abdullah.¹²

Ahmad Mudiyanoro dengan judul skripsi "*Epistimologi Irfani menurut pandangan Amin Abdullah*". Skripsi ini membahas tentang tradisi epistimologi Islam yaitu bayani, burhani dan irfani, serta kritik Amin Abdullah terhadap epistimologi Islam tersebut.¹³

Jurnal Sokhi Huda, Jurnal Religio, Volume 1, Nomor 1, Maret 2011 dengan judul "*Pendekatan Terhadap Islam dalam Studi Agama dan Relevansinya dengan Studi Islam di Indonesia : Pembacaan Kritis atas Pemikiran Richard C. Martin*". Jurnal ini memaparkan tentang keinginan Martin yang akan membuka kemungkinan kontak antara tradisi berpikir keilmuan dalam *Islamic Studies* secara tradisional dan tradisi berpikir keilmuan dalam *Religious Studies* kontemporer yang telah memanfaatkan kerangka teori, metodologi dan pendekatan yang digunakan oleh ilmu-ilmu sosial dan humaniora yang berkembang sekitar abad ke-18 dan 19. Martin menggunakan kata kunci *data fields* sebagai basis fokus kajiannya. *Data fields* yang dikaji adalah bidang-bidang data tentang Islam yang menyebar

¹²Akhmad Arifin, "*Paradigma Pemikiran Kritis Emansipatoris Dalam Studi Islam Menurut Amin Abdullah*", Skripsi: Fakultas Ushuluddin, Program Aqidah dan Filsafat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

¹³Ahmad Mudiyanoro, "*Epistimologi Irfani Menurut Pandangan M. Amin Abdullah*" Skripsi : Fakultas Ushuluddin, Program Filsafat Agama, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

luas secara historis dan geografis. Sedang jenis-jenisnya terbentang dari jenis-jenis tekstual, sosial-historis, hingga ritual-simbolis. Martin bermaksud mempre-sentasikan kritisisme konstruktif terhadap studi Islam dan bermaksud untuk menerapkan perangkat ilmiah disiplin-disiplin lain terhadap data keagamaan Islam. Maksudnya adalah untuk memberikan servis tentang perubahan dan pengembangan yang diperlukan dalam studi Islam sebagai agama.¹⁴

Jurnal Suharyanta dan Sutarman, Vol.18, No.1, 2012 dengan judul, “*Relevansi Epistimologi Keilmuan Integratif-Interkonektif Amin Abdullah Bagi Ilmu Pendidikan Islam*”. Jurnal ini membahas tentang Kerangka pengetahuan islam menurut Amin Abdullah, aspek normatif dan historis kerap berjalan secara timpang. Misalnya, pengajaran ilmu-ilmu agama Islam yang normatif-tekstual terlepas dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, ilmu-ilmu sosial, ekonomi, hukum dan humaniora pada umumnya. Akibatnya, manusia terpinggirkan dari kandungan nilai spiritualitas-moralitas dan terasing dari aspek-aspek kehidupan yang menopang kehidupannya. Kemudian Amin Abdullah memberikan penawaran tentang Sistem dan Metode Ilmu yaitu Integratif-Interkonektif.¹⁵

¹⁴Sokhi Huda, Jurnal Religio, *Pendekatan Terhadap Islam dan Studi Agama dan Elevansinya dengan Studi Islam di Indonesia : Peracaan Kritis atas Pemikiran Richard C. Martin*, Volume 1, Nomor 1, Maret 2011.

¹⁵Suharyanta dan Sutarman, *Relevansi Epistimologi Keilmuan Integratif-Interkonektif Amin Abdullah Bagi Ilmu Pendidikan Islam*, Vol. 18, No. 1, 2012.

Kesamaan hasil penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya, penulis dapat mengambil beberapa kesamaan tentang tema skripsi ini, yaitu peneliti terdahulu mencoba mendeskripsikan Pendekatan Historis dan Studi Islam. Sedangkan perbedaannya yang akan diteliti oleh skripsi ini yaitu hanya terfokus pada Pendekatan Historis Studi Islam saja sedangkan yang lain akan membahas lebih dalam tentang ilmu-ilmu atau hal-hal yang berkaitan dengan Studi Islam dan berbagai pendekatannya. Penelitian diatas sangat membantu tema yang akan diambil. Oleh sebab itu penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah kajian yang menarik untuk dikembangkan lebih jauh, tentunya dengan masukan beberapa pihak.

E. Landasan Teoritik

1) Pengertian Studi Islam

Studi Islam secara etimologis merupakan terjemahan dari Bahasa Arab *Dirasah Islamiyah*. Sedangkan Studi Islam di Barat dikenal dengan istilah Islamic Studies. Maka studi Islam secara harfiah adalah kajian mengenai hal-hal yang berkaitan dengan Islam. Makna ini sangat umum sehingga perlu ada spesifikasi pengertian terminologis tentang studi Islam dalam kajian yang sistematis dan terpadu.

Study Islam secara sederhana dapat dikatakan sebagai usaha untuk mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan agama Islam. Dengan kata lain Studi Islam adalah usaha sadardan sistematis untuk mengetahui dan

memahami serta membahas secara mendalam seluk beluk atau hal-hal yang berhubungan dengan agama Islam, baik ajaran, sejarah maupun praktik-praktik pelaksanaannya secara nyata dalam kehidupan sehari-hari, sepanjang sejarahnya.¹⁶

Bebagai kalangan muslim maupun non muslim banyak yang ingin mempelajari agama Islam, dalam hal mempelajari studi keislaman tentu mempunyai perbedaan dalam hal tujuan dan motivasinya baik yang dikalangan muslim maupun dikalangan non muslim. Dari kalangan umat Islam, studi keislaman bertujuan untuk memahami dan mendalami serta membahas ajaran-ajaran Islam, agar mereka dapat melaksanakan dan mengamalkannya dengan benar. Sedangkan di luar kalangan umat Islam, studi keislaman bertujuan untuk mempelajari seluk-beluk agama dan praktik-praktik keagamaan yang berlaku di kalangan umat Islam, yang dipelajari sebagai ilmu pengetahuan (Islamologi). Namun sebagaimana halnya dengan ilmu-ilmu pengetahuan pada umumnya, maka ilmu pengetahuan tentang seluk-beluk agama dan praktik-praktik keagamaan Islam tersebut bisa dimanfaatkan atau digunakan untuk tujuan-tujuan tertentu, baik yang bersifat positif maupun negatif.

¹⁶ Rosihon Anwar dkk, *Pengantar Study Islam*, (Bandung: Pustaka setia, 2009), hal.25.

2) Tujuan Studi Islam

Muhaimin dalam bukunya mengemukakan bahwa arah dan tujuan studi Islam dapat dirumuskan sebagai berikut: ¹⁷

- a) Untuk mempelajari secara mendalam tentang apa sebenarnya (hakikat) agama Islam itu, dan bagaimana posisi serta hubungannya dengan agama-agama lain dalam kehidupan budaya manusia.
- b) Untuk mempelajari secara mendalam pokok-pokok isi ajaran agama Islam yang asli, dan bagaimana penjabaran serta operasionalisasinya dalam pertumbuhan dan perkembangan budaya dan peradaban Islam sepanjang sejarahnya.
- c) Untuk mempelajari secara mendalam sumber dasar ajaran agama Islam yang tetap abadi dan dinamis, dan bagaimana aktualisasinya.
- d) Untuk mempelajari secara mendalam prinsip-prinsip dan nilai-nilai dasar ajaran agama Islam, dan bagaimana realisasinya dalam membimbing dan mengarahkan serta mengontrol perkembangan budaya dan peradaban manusia pada zaman modern ini.

Dengan tujuan-tujuan yang telah disebutkan diatas dapat diharapkan agar studi Islam dapat bermanfaat bagi peningkatan usaha pembaruan dan pengembangan kurikulum pendidikan Islam pada umumnya, dalam usaha perpindahan kehidupan sosial budaya serta agama umat Islam pada era saat

¹⁷ *Ibid.*, Hal. 32-36.

ini, menuju kehidupan sosial-budaya modern pada generasi-generasi mendatang.

3) Beberapa Pendekatan Studi Islam

a) Pendekatan Teologis

Pendekatan teologis sering disebut juga sebagai perpektif timur. Pendekatan teologis berarti pendekatan kewahyuan atau pendekatan keyakinan peneliti itu sendiri, dimana agama tidak lain merupakan hak prerogatif Tuhan sendiri. Realitas sejati dari agama adalah sebagaimana yang dikatakan oleh masing-masing agama. Pendekatan seperti ini biasanya dilakukan dalam penelitian suatu agama untuk kepentingan agama yang diyakini peneliti tersebut untuk menambah pembenaran keyakinan terhadap agama yang dipeluknya itu.

Yang termasuk kedalam penelitian teologis ini adalah penelitian-penelitian yang dilakukan oleh ulama-ulama, pendeta, rahib terhadap suatu objek masalah dalam agama yang menjadi tanggung jawab mereka, baik disebabkan oleh adanya pertanyaan dari jama'ah maupun dalam rangka penguatan dan mencari landasan yang akurat bagi suatu mazhab yang sudah ada. Pendekatan teologis memahami agama secara harfiah atau pemahaman yang menggunakan kerangka ilmu ketuhanan yang bertolak dari suatu keyakinan bahwa wujud empirik dari suatu keagamaan dianggap sebagai yang paling benar dibandingkan dengan yang lainnya.

Amin Abdullah dalam bukunya Metodologi Studi Islam mengatakan, bahwa teologi, sebagaimana kita ketahui, tidak bisa tidak, pasti mengacu kepada

agama tertentu. Loyalitas terhadap kelompok sendiri, komitmen, dan dedikasi yang tinggi serta penggunaan bahasa yang bersifat subjektif, yakni bahasa sebagai pelaku, bukan sebagai pengamat adalah merupakan ciri yang melekat pada bentuk pemikiran teologis.

Pendekatan teologi dalam pemahaman keagamaan adalah pendekatan yang menekankan pada bentuk forma atau simbol-simbol keagamaan yang masing-masing bentuk forma atau simbol-simbol keagamaan tersebut mengklaim dirinya sebagai yang paling benar sedangkan yang lainnya salah. Aliran teologi yang satu begitu yakin dan fanatik bahwa pahamnyalah yang benar sedangkan paham lainnya salah, sehingga memandang paham orang lain itu keliru, sesat, kafir, murtad dan seterusnya. Demikian pula paham yang dituduh keliru, sesat, dan kafir itu pun menuduh kepada lawannya sebagai yang sesat dan kafir. Dalam keadaan demikian, maka terjadilah proses saling mengkafirkan, salah menyalahkan dan seterusnya. Dengan demikian, antara satu aliran dan aliran lainnya tidak terbuka dialog atau saling menghargai. Yang ada hanyalah ketertutupan (*eksklusifisme*), sehingga yang terjadi adalah pemisahan dan terkotak-kotak.¹⁸

b) Pendekatan Antropologis

Dalam dunia ilmu pengetahuan makna dari istilah pendekatan adalah sama dengan metodologi, yaitu sudut pandang atau cara melihat dan memperlakukan sesuatu yang menjadi perhatian atau masalah yang dikaji. Bersamaan dengan itu,

¹⁸Rosihon Anwar, Badruzzaman, *Pengantar Studi Islam*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2009), hal. 74.

makna metodologi juga mencakup berbagai teknik yang digunakan untuk melakukan penelitian atau pengumpulan data sesuai dengan cara melihat dan memperlakukan masalah yang dikaji. Dengan demikian, pengertian pendekatan atau metodologi bukan hanya diartikan sebagai sudut pandang atau cara melihat sesuatu permasalahan yang menjadi perhatian tetapi juga mencakup pengertian metode-metode atau teknik-teknik penelitian yang sesuai dengan pendekatan tersebut.¹⁹

Islam adalah agama samawi yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril. Islam tidak hanya diperuntukkan kepada Nabi Saw, tetapi juga untuk umatnya (manusia). Supaya Islam dapat diterima dan ajarannya dipahami serta dilaksanakan oleh umat manusia, maka didalam penyampaianya harus menggunakan pendekatan atau metodologi yang pas dan sesuai. Jika tidak, maka dikhawatirkan dalam waktu yang tidak lama Islam hanya tinggal namanya saja. Hal ini perlu disadari oleh para ilmuwan muslim. Dan karena agama itu sangat erat hubungannya dengan manusia, maka pendekatan antropologi sangat penting untuk diterapkan didalam studi Islam.

Pendekatan antropologi dapat diartikan sebagai suatu sudut pandang atau cara melihat dan memperlakukan sesuatu gejala yang menjadi perhatian terkait bentuk fisik dan kebudayaan sebagai hasil dari cipta, karsa dan rasa manusia.

¹⁹Parsudi Suparlan, “*Agama Islam: Tinjauan Disiplin Antropologi*”, Tradisi Baru Penelitian Agama Islam; Tinjauan antar Disiplin Ilmu, (Bandung: Nuansa bekerja sama dengan Pusjarlit, Cet. I, 1998), hal.110.

c) Pendekatan Sosiologis

Secara etimologi, kata sosiologi berasal dari bahasa latin yang terdiri dari kata “socius” yang berarti teman, dan “logos”²⁰ yang berarti berkata atau berbicara tentang manusia yang berteman atau bermasyarakat. Secara terminologi, sosiologi adalah ilmu yang mempelajari struktur sosial dan proses-proses sosial termasuk perubahan-perubahan sosial. Adapun objek sosiologi adalah masyarakat yang dilihat dari sudut hubungan antar manusia dan permasalahan yang timbul diantaranya. Sedangkan tujuannya adalah meningkatkan keharmonisan hubungan diantara banyak perbedaan manusia.

Islam datang ke-Indonesia sudah lebih dari lima abad yang lalu. Meskipun demikian, pemahaman dan penghayatan tentang nilai-nilai keagamaan masih dipengaruhi oleh budaya lokal yang kehadirannya lebih dulu sebelum islam. Hal tersebut dikarenakan faktor historis yang terdapat di Indonesia. Sehingga nilai-nilai kebudayaan masih mempengaruhi nilai-nilai ke-Islaman.

Islam mampu diterima masyarakat Indonesia dan berkembang pesat dikarenakan cara pendekatan terhadap lapisan masyarakatnya, baik lapisan atas maupun lapisan bawah dengan menggunakan jalur perdagangan, pernikahan dan dakwah. Dalam berdakwah, cara yang paling mudah diterima oleh masyarakat adalah melalui simbol-simbol lokal yang dialih fungsikan oleh para pendakwah pada masa tersebut. Contoh riilnya ialah tentang budaya tahlilan. Budaya yang asal mulanya merupakan penyembahan kepada arwah para leluhur

²⁰Tanti Yuniar, *Kamus Lengkap Inggris-Indonesia*, (Surabaya: 2007), hal.105

pada masa Hindu-Budha dialih fungsikan dengan menyusupkan doa-doa Islami. Walaupun secara simbologi tidak berubah substansi didalamnya, namun berubah menjadi sesuatu yang benar menurut agama Islam. Islam di Indonesia tumbuh begitu pesat, tanpa disadari hampir seluruh warga negara Indonesia sekarang mayoritas beragama Islam. Hal tersebut dibuktikan dengan berdirinya bangunan-bangunan masjid yang tersebar di seluruh pelosok Indonesia. Pendekatan sosiologi melihat agama sebagai objek, baik berupa ajarannya dalam kerangka teori-teori sosiologi. Misalnya, ayat-ayat yang menjelaskan tentang fakir-miskin dijelaskan dengan kerangka teori-teori kemiskinan yang terdapat pada sosiologi. Jadi terdapat kesinambungan antara Islam dan sosiologi yang tak bisa dipisahkan satu sama lain.

d) Pendekatan Filosofis

Secara harfiah, kata filsafat berasal dari kata *philo*²¹ yang berarti cinta kepada kebenaran, ilmu dan hikmah. Selain itu, filsafat dapat pula berarti mencari hakikat sesuatu, berusaha menautkan sebab dan akibat serta berusaha menafsirkan pengalaman-pengalaman manusia. Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, Poerwadarminta mengartikan filsafat sebagai pengetahuan dan penyelidikan dengan akal budi mengenai sebab-sebab, asas-asas, hukum dan sebagainya terhadap segala yang ada di alam semesta ataupun mengenai kebenaran dan arti "adanya" sesuatu.

e) Pendekatan Historis

²¹*Ibid.*, hal 180.

Pendekatan dalam kamus besar bahasa Indonesia memiliki pengertian sebagai usaha dalam rangka aktivitas penelitian untuk mengadakan hubungan dengan orang yang diteliti, atau metode-metode untuk mencapai pengertian masalah yang diteliti.²²

Secara umum dapat dimengerti bahwa pendekatan historis merupakan penelaahan serta sumber-sumber lain yang berisi informasi mengenai masa lampau dan dilaksanakan secara sistematis. Atau dengan kata lain yaitu penelitian yang mendeskripsikan gejala, tetapi bukan yang terjadi pada waktu penelitian dilakukan.²³

Secara sempit Pendekatan historis adalah meninjau suatu permasalahan dari sudut tinjauan sejarah, dan menjawab permasalahan serta menganalisisnya dengan menggunakan metode analisis sejarah. Sejarah atau histori adalah studi yang berhubungan dengan peristiwa-peristiwa atau kejadian masa lalu yang menyangkut kejadian atau keadaan yang sebenarnya.

Pendekatan kesejarahan ini amat dibutuhkan dalam memahami agama, karena agama itu sendiri turun dalam situasi yang konkret bahkan berkaitan dengan kondisi sosial kemasyarakatan. Tujuan pendekatan historis adalah untuk membuat rekonstruksi masa lampau secara sistematis dan obyektif, dengan cara mengumpulkan, mengevaluasi, memverifikasikan, serta mensistesisikan bukti-

²²Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* , (Jakarta: DPKRI 1998), hal.192.

²³Sejarah (<http://www.penalaran-umm.org/index.php/artikel-nalar/penelitian/162-penelitian-historis-sejarah.html>), diakses tanggal 27 September 2015 jam 21:02, AM

bukti untuk menegakkan fakta dan memperoleh kesimpulan yang kuat. Seringkali penelitian yang demikian itu berkaitan dengan hipotesis-hipotesis tertentu.

f) Pendekatan Kebudayaan

Konsep mengenai kebudayaan yang dikemukakan seperti tersebut diatas itulah yang dapat digunakan sebagai alat atau kaca mata untuk mendata dan mengkaji serta memahami agama. Bila agama dilihat dengan menggunakan kaca mata agama, maka agama diperlakukan sebagai kebudayaan; yaitu: sebagai sebuah pedoman bagi kehidupan masyarakat yang diyakini kebenarannya oleh para warga masyarakat tersebut. Agama dilihat dan diperlakukan sebagai pengetahuan dan keyakinan yang dipunyai oleh sebuah masyarakat; yaitu, pengetahuan dan keyakinan yang kudus dan sakral yang dapat dibedakan dari pengetahuan dan keyakinan sakral dan yang profan yang menjadi ciri dari kebudayaan.

Pada waktu kita melihat dan memperlakukan agama sebagai kebudayaan maka yang kita lihat adalah agama sebagai keyakinan yang hidup yang ada dalam masyarakat manusia, dan bukan agama yang ada dalam teks suci, yaitu dalam kitab suci Al Qur'an dan Hadits Nabi. Sebagai sebuah keyakinan yang hidup dalam masyarakat, maka agama menjadi bercorak lokal; yaitu, lokal sesuai dengan kebudayaan dari masyarakat tersebut. Mengapa demikian? untuk dapat menjadi pengetahuan dan keyakinan dari masyarakat yang bersangkutan, maka agama harus melakukan berbagai proses perjuangan dalam meniadakan nilai-

nilai budaya yang bertentangan dengan keyakinan hakiki dari agama tersebut dan untuk itu juga harus dapat menyesuaikan nilai-nilai hakikinya dengan nilai-nilai budaya serta unsur-unsur kebudayaan yang ada, sehingga agama tersebut dapat menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari berbagai unsur dan nilai-nilai budaya dari kebudayaan tersebut. Dengan demikian maka agama akan dapat menjadi nilai-nilai budaya dari kebudayaan tersebut.

g) Pendekatan Psikologis

Pendekatan ini merupakan usaha untuk memperoleh sisi ilmiah dari aspek-aspek batin pengalaman keagamaan. Suatu esensi pengalaman keagamaan itu benar-benar ada dan bahwa dengan suatu esensi, pengalaman tersebut dapat diketahui. Sentimen-sentimen individu dan kelompok berikut gerak dinamisnya, harus pula diteliti dan inilah yang menjadi tugas interpretasi psikologis.

Interpretasi agama melalui pendekatan psikologis memang berkembang dan dijadikan sebagai cabang dari psikologi dengan nama psikologi agama. Objek ilmu ini adalah manusia, gejala-gejala empiris dari keagamaanya. Karena ilmu ini tidak berhak mempelajari betul tidaknya suatu agama, metodenya pun tidak berhak untuk menilai atau mempelajari apakah agama itu diwahyukan Tuhan atau tidak, dan juga tidak berhak mempelajari masalah-masalah yang tidak empiris lainnya. Oleh karena itu pendekatan psikologis tidak berhak menentukan benar salahnya suatu agama karena ilmu pengetahuan tidak memiliki teknik untuk mendemonstrasikan hal-hal seperti itu, baik sekarang maupun waktu yang akan datang.

Selain itu, sifat ilmu pengetahuan sifatnya adalah empirical science, yakni mengandung fakta empiris yang tersusun secara sistematis dengan menggunakan metode ilmiah. Fakta empiris ini adalah fakta yang dapat diamati dengan pola indera manusia pada umumnya, atau dapat dialami oleh semua orang biasa, sedangkan Dzat Tuhan, wahyu, setan, dan fakta gaib lainnya tidak dapat diamati dengan pola indera orang umum dan tidak semua orang mampu mengalaminya. Sumber-sumber ilmiah untuk mengumpulkan data ilmiah melalui pendekatan psikologi ini dapat diambil dari:

1. Pengalaman dari orang-orang yang masih hidup
2. Apa yang kita capai dengan meneliti diri kita sendiri
3. Riwayat hidup yang ditulis sendiri oleh yang bersangkutan, atau yang ditulis oleh para ahli agama.²⁴

4) Pendekatan Historis

i. Pengertian Historis

Kata historis berasal dari Bahasa Inggris “History” yang artinya sejarah, atau peristiwa.²⁵ Kata sejarah dari kata Arab *syajarah* tun yang berarti pohon. Pengambilan istilah ini agak berkaitan dengan kenyataan, bahwa sejarah setidaknya dalam pandangan orang pertama yang menggunakan kata

²⁴ Rosihon Anwar, Badruzzaman, *Pengantar Studi Islam*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2009), hal. 94.

²⁵ Tanti Yuniar, *Kamus Lengkap Inggris-Indonesia*, (Surabaya: 2007), hal. 178.

ini menyangkut tentang, antara lain, *syajart al-basab*, pohon genealogis yang dalam masa sekarang agaknya bisa disebutsejarah keluarga (*family history*). Atau boleh jadi karena kata kerja *syajara* juga punya arti *to happen*, *to occurred* dan *to develop*. Namun selanjutnya, sejarah dipahami mempunyai makna yang sama dengan *tarikh* (Arab), *istora* (Yunani),²⁶ *history* atau *geschichte* (Jerman), yang secara sederhana berarti kejaadian-kejadian menyangkut manusia dan masa silam.²⁷

Para sejarawan beragam dalam mendefinisikan secara sangat sempit, Edward Freeman, misalnya menyatakan *historis* adalah politik masa lampau (*history is past politics*). Sebagaimananya mendefinisikan secara luas, Ernest Bernheim, sebagai contoh, menyatakan, *historis* adalah ilmu tentang perkembangan manusia dalam upaya-upaya mereka sebagai makhluk sosial.²⁸

Menurut Hasan *historis* atau *tarikh* adalah suatu seni yang membahastentang kejadian-kejadian waktu dari segi spesifikasi dan penentuan waktunya, temannya manusia dan waktu, permasalahannya adalah keadaan yang menguraikan bagian-bagian ruang lingkup situasi yang terjadi pada manusia dalam suatu waktu.²⁹

Setelah melihat beberapa pendapat diatas penulis sependapat dengan pengertian sejarah atau *historis* adalah suatu ilmu yang didalamnya

²⁶ Yatim Badri, *Histografi Islam*, (Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu, 1997),hal. 1.

²⁷ Harun Nasution, *Tradisi Baru Penelitian Agama Islam Tinjauan Antardisiplin Ilmu*,(Bandung: Purjalit dan Nuansa, 1998), hal. 119.

²⁸ *Ibid.*, Hal.119.

²⁹ Hasan Usman, *Metode Penelitian Sejarah* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2007).hal.46.

dibahas berbagai peristiwa dengan memperhatikan unsur tempat, waktu, obyek, latar belakang, dan pelaku dari peristiwa tersebut. Menurut ilmu ini segala peristiwa dapat dilacak dengan melihat kapan peristiwa itu terjadi, dimana, apa sebabnya, dan siapa yang terlibat dalam peristiwa tersebut.

Melalui pendekatan sejarah seseorang akan diajak melihat dari segi kesadaran sosial pada perilaku atau pendukung suatu peristiwa sejarah sehingga mampu mengungkapkan banyak dimensi dari peristiwa tersebut.

Sejarah hanya sebagai metode analisis atas dasar pemikiran bahwa sejarah dapat menyajikan gambaran tentang unsur-unsur yang mendukung timbulnya suatu lembaga. Pendekatan sejarah bertujuan untuk menentukan inti karakter agama dengan meneliti sumber klasik sebelum dicampuri yang lain. Dalam menggunakan data *historis* maka akan dapat menyajikan secara detail dari situasi sejarah tentang sebab akibat dari suatu persoalan agama.³⁰

Melalui pendekatan sejarah ini, seseorang diajak untuk memasuki keadaan yang sebenarnya berkenaan dengan penerapan suatu peristiwa. Disini seseorang tidak akan memahami agama keluar dari konsep historisnya, karena pemahaman demikian itu akan menyesatkan orang yang memahaminya.

Misalnya seseorang yang ingin memahami Al-Qur'an secara benar maka ia harus mempelajari sejarah turunnya Al-Qur'an atau kejadian-kejadian yang mengiringi turunnya Al-Qur'an, yang selanjutnya disebut sebagai ilmu Asbab an Nuzul (ilmu tentang sebab sebab turunnya ayat ayat Al-Qur'an) yang

³⁰ Taufik Abdullah. *Sejarah dan Masyarakat*. (Jakarta : Pustaka Firdaus. 1987).hal.105.

pada intinya berisi sejarah turunya ayat Al-Qur'an. Dengan ilmu asbabun Nuzul ini seseorang akan dapat mengetahui hikmah yang terkandung dalam suatu ayat yang berkenaan dengan hukum tertentu dan ditujukan untuk memelihara syariat dari kekeliruan memahaminya.³¹

Dengan pendekatan *historis* ini masyarakat diharapkan mampu memahami nilai sejarah adanya agama Islam. Sehingga terbentuk manusia yang sadar akan historisitas keberadaan Islam dan mampu memahami nilai-nilai yang terkandung didalamnya.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan yang dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah. Terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu *rasional*, *empiris*, dan *sistematis*. *Rasional* yaitu kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. *Empiris* berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. *Sistematis*, artinya proses yang

³¹Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada,2008),hal.35-38.

digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.³²

a) Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah literatur (*library research*) yang menfokuskan pada aspek pemikiran, sejarah dari seorang tokoh serta tokoh-tokoh yang mempengaruhinya. Selain bahan cetak atau karya grafis berupa buku, jurnal, majalah, koran, pelbagai jenis laporan dan dokumen (baik yang belum maupun sudah diterbitkan).³³ Untuk mengadakan penelitian kepustakaan ini peneliti melakukan pengumpulan buku-buku atau data primer maupun sekunder, yang ada kaitannya dengan seluruh referensi yang mendukung dalam penulisan ini. Tetapi dapat juga berupa bahan-bahan dokumentasi, majalah, jurnal, dan surat kabar.

b) Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua, yaitu primer dan sekunder. Sumber primer merupakan referensi yang berhubungan langsung dengan data yang diperlukan dalam penelitian. Sumber primer dalam penelitian ini adalah buku karya Amin Abdullah, yaitu *Studi Agama : Normativitas atau Historisitas ? dan Islamic Studies di Perguruan*

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 3.

³³ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004), hal. 6.

Tinggi : Pendekatan Integratif-Interkonektif. Sedangkan karya – karya tentang pemikiran Amin Abdullah yang lain yang berkaitan dengan kajian Islam yang berhubungan dengan topik ini disebut dengan data sekunder. Sumber sekunder adalah referensi yang secara tidak langsung bersinggungan dengan tema penelitian yang penulis lakukan. Sumber data sekunder diperoleh melalui buku-buku, majalah jurnal, surat kabar, internet, skripsi, artikel yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Manfaatnya adalah untuk mengintegrasikan pemikiran Amin Abdullah dalam data primer dengan pandangan lain berdasarkan data sekunder.

c) Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data ini peneliti menggunakan teknik wawancara.

Wawancara (*Interview*)

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara menanyakan langsung sesuatu kepada subyek penelitian dan informan.³⁴ Dalam arti lain, metode wawancara merupakan alat untuk mengetahui kenyataan seorang tokoh secara langsung melalui tanya jawab, sehingga dengan begitu peneliti dapat memperoleh gambaran dan informasi yang juga dibutuhkan dalam data primer.

d) Teknik Analisis Data

³⁴ Arif Furchan dan Agus Maimun, *Studi Tokoh Metode Penelitian Mengenai Tokoh* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hal. 54.

Metode yang digunakan dalam penelitian dalam teknik analisis data adalah *Deskriptif, Interpretatif dan Analisa*.³⁵

a. *Deskriptif*

Metode ini merupakan pemaparan dan penafsiran terhadap data yang telah ada, sehingga dalam pemaparan atau penafsiran tersebut baik berupa objek-objek, kasus-kasus maupun situasi yang dialami. Selanjutnya disajikan dalam bentuk deskripsi secara terperinci.³⁶ Dalam melaksanakan penelitian terhadap pemikiran Amin Abdullah tentang konsep pendekatan Historis Studi Islam dalam hubungannya dengan paradigma keilmuan, maka pemikiran tersebut akan dilakukan penggambaran tentang gagasannya berdasarkan pada sumber-sumber primer.

b. *Interpretatif,*

Dalam hal ini peneliti berusaha menyelami karya tokoh untuk menangkap kandungan arti dan nuansa yang dimaksudkan secara *spesifik*.³⁷ Dengan tujuan mempermudah penulis dalam mengerjakan skripsi.

c. *Analisa*

Adanya deskripsi tentang istilah-istilah tertentu yang membutuhkan pemahaman secara konseptual guna menemukan pemahaman lebih jauh,

³⁵ Soeharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus besar bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya, 2005). hal. 121.

³⁶ Anton Baker dan A Charis Zubair, *Metodologi, Penelitian Filsafat*, (Yogyakarta: Kanisius, 1990), hal. 54.

³⁷ Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta: Raja grafindopersada, 1996), hal. 98.

dengan melakukan perbandingan pikiran-pikiran yang lainnya inilah yang disebut analisis.³⁸ Hal ini merupakan tindak lanjut pemahaman atas deskripsi.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih mensistamkan pembahasan guna mendapatkan kemudahan dalam pemahaman terhadap persoalan dalam skripsi ini, maka akan dilakukan dengan membagi tema pembahasan menjadi beberapa bagian atau bab pembahasan. Sehingga untuk lebih jelasnya akan diuraikan beberapa kategori dalam pembahasan ini sebagai berikut :

Bab pertama, berupa pendahuluan, yang meliputi : latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, merupakan pembahasan mengenal M. Amin Abdullah dan karya serta pemikiran-pemikirannya, yang berisikan beberapa point yaitu, biografi, karya-karya M. Amin Abdullah.

Bab ketiga, Dalam bab ini akan dibahas tentang apa yang dimaksud Studi Islam dengan pendekatan *historis* dalam pemikiran Amin Abdullah beserta penerapannya terhadap perkembangan Pendidikan Islam.

³⁸ Louis O. Katsof, *Pengantar Filsafat*, terj. Soerjono Soemargono (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1992).hal.18

Bab keempat, setelah penelitian, pada bab ini dilakukan penyimpulan sebagai usaha menjawab masalah penelitian. Dari hasil riset akan diberikan beberapa saran pengembangan akademik terkait dengan penelitian ini.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sejarah adalah ilmu yang di dalamnya dibahas berbagai peristiwa dengan memperhatikan unsur tempat, waktu, objek, latar belakang dan pelaku dari peristiwa tersebut. Menurut ilmu ini, segala peristiwa dapat dilacak dengan melihat kapan peristiwa itu terjadi, di mana, apa sebabnya, siapa yang terlibat dalam peristiwa tersebut. Metode penelitian sejarah adalah ilmu yang membicarakan jalan untuk menyelidiki dan meneliti suatu subjek untuk menemukan fakta-fakta guna menghasilkan produk baru, memecahkan suatu masalah, atau untuk mendorong atau menolak suatu teori dengan mengaplikasikan jalan pemecahannya dari perspektif historis.

Pendekatan sejarah ini mengutamakan orientasi pemahaman atau penafsiran terhadap fakta sejarah, sejarah tersebut berperan sebagai *metode analisis*, karena sejarah dapat menyajikan gambaran tentang unsur-unsur yang mendukung timbulnya suatu kejadian, maka agama sebagai obyek penelitian haruslah dijelaskan fakta-faktanya yang berhubungan dengan waktu.

Melalui pendekatan sejarah ini seseorang diajak melihat dari alam idealis ke alam yang bersifat empiris dan mendunia. Dari keadaan ini seseorang akan melihat adanya kesenjangan atau keselarasan antara yang terdapat dalam alam idealis dengan yang ada dalam empiris dan historis. Pendekatan kesejarahan ini amat dibutuhkan

dalam memahami agama, karena Agama itu sendiri turun dalam situasi yang konkret bahkan berkaitan dengan kondisi sosial kemasyarakatan.

Sebagai objek studi, islam harus didekati dari berbagai aspeknya dengan menggunakan multidisiplin ilmu pengetahuan untuk mengurangi fenomena agama ini. Salah satunya adalah melalui pendekatan sejarah yang tidak dapat diabaikan begitu saja bagi seseorang yang ingin memahami tentang Islam yang benar. Proses pendidikan Islam sebenarnya telah berlangsung sepanjang sejarah dan berkembang sejalan dengan perkembangan social budaya manusia di permukaan bumi.

Sejarah pendidikan Islam harus selalu dilestarikan agar tidak menyimpang dari sejarah yang sebenarnya. Sementara itu Allah telah menurunkan petunjuk-petunjuk guna menjaga dan mengarahkan pertumbuhan dan perkembangan social budaya tersebut, agar tidak menyimpang dari tujuan pencipta alam dan manusia itu sendiri.

Yang dimaksud dengan pendekatan historis adalah meninjau suatu permasalahan dari sudut tinjauan sejarah, dan menjawab permasalahan serta menganalisisnya dengan menggunakan metode analisis sejarah. Sejarah atau histori adalah studi yang berhubungan dengan peristiwa-peristiwa atau kejadian masa lalu yang menyangkut kejadian atau keadaan yang sebenarnya.

Bersifat akademis, kegunaan sejarah Pendidikan Islam selain memberikan perbendaharaan perkembangan ilmu pengetahuan (teori dan praktek), juga untuk menumbuhkan perspektif baru dalam rangka mencari relevansi Pendidikan Islam

terhadap segala bentuk perubahan dan perkembangan ilmu teknologi. Kegunaan studi sejarah pendidikan Islam agar dapat :

- 4) Memahami dan mengetahui pertumbuhan dan perkembangan Pendidikan Islam, sejak zaman lahirnya sampai masa sekarang.
- 5) Mengambil manfaat dari proses pendidikan Islam, guna memecahkan problematika Pendidikan Islam pada masa kini.
- 6) Memiliki sikap positif terhadap perubahan-perubahan dan pembaharuan-pembaharuan sistem pendidikan Islam.

Selain itu juga pendidikan Islam akan mempunyai kegunaan dalam rangka pembangunan dan pengembangan Pendidikan Islam.

B. Saran

Saran merupakan masukan yang sifatnya membangun, semoga pembaca skripsi ini dapat memberikan kritik dan saran dalam hal pendidikan Integrasi-Interkoneksi dan dalam hal pendekatan history studi Islam khususnya di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

C. Penutup

Segala puji bagi Allah SWT atas segala nikmat dan karunia yang telah dilimpahkan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar meskipun terdapat kendala yang mengiringi pengerjaan skripsi ini. Namun peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh

karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca.

Kepada seluruh pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih. Smoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua orang dan bagi penulis dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya pengetahuan agama dan memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Ahmad Mudiyanoro, "Epistimologi Irfani Menurut Pandangan M. Amin Abdullah" Skripsi : Fakultas Usuluddin, Program Filsafat Agama, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Akhmad Arifin, "Paradigma Pemikiran Kritis Emansipatoris Dalam Studi Islam Menurut Amin Abdullah", Skripsi: Fakultas Ushuluddin, Program Aqidah dan Filsafat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.
- Al Makin, dkk, *Mengenal Para Pemimpin Pascasarjana*, Yogyakarta: Pascasarjana, 2014.
- Alwi Shihab, *Membendung Arus: Respons Gerakan Muhammadiyah terhadap Penetrasi Misi Kristen di Indonesia*, terj, Ihsan Ali-Fauzi, Bandung: Mizan, 1998.
- Amin Abdullah, *Anatara Al-Ghazali dan Kant: Filsafat Etika Islam*, terj. Hamzah, Bandung: Mizan, 2002.
- Amin Abdullah, *Falsafah Kalam di Era Postmodernisme*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995.
- Amin Abdullah, *Islamic Studies Di Perguruan Tinggi: Penekatan Integratif-Interkonektif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006.
- Amin Abdullah, dkk, *Mencari Islam: Studi Islam dengan Berbagai Pendekatan*, Yogyakarta: PT. Tiara Wacana, 2000.
- Amin Abdullah, *Studi Agama: Normativitas dan Historisitas*, Yogyakarta: Pustaka pelajar, 1996.
- Amin Abdullah, *Transformasi IAIN Sunan Kalijaga menjadi UIN Sunan Kalijaga*, Laporan Pertanggungjawaban Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga periode 2001-2005, (29 Desember 2001-29 Desember 2005).

- Andi Darmawan, M.Ag dkk, *Pengantar Studi Islam*, Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.
- Anton Baker dan A Charis Zubair, *Metodologi, Penelitian Filsafat*, Yogyakarta: Kanisius, 1990.
- Arif Furchan dan Maimun Agus, *Studi Tokoh Metode Penelitian Mengenai Tokoh*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Atho Mudzhar, *Pendekatan Studi Islam dalam Teori dan Praktek*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Azim Nanji, *Peta Studi Islam; Orientalisme dan Arah Baru Kajian Islam di Barat*, Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2003.
- Azzumardi Azra, *Pendidikan Tinggi Islam: Tradisi dan Modernisasi menuju Milenium Baru*, Jakarta: Logos wacana Ilmu, 1999.
- Badri Yatim, *Historiografi Islam*, Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu, 1997.
- Dede Ahmad Ghazali dan Heri Gunawan, *Studi Islam Suatu Pengantar dengan Pendekatan Interdisipliner*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: DPKRI 1998.
- Haidar Putra, Daulay, *Sejarah Pertumbuhan Dan Pembaruan Pendidikan Islam Di Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2007.
- Harun Nasution, *Tradisi Baru Penelitian Agama Islam Tinjauan Antardisiplin Ilmu*, Bandung: Purjalit dan Nuansa, 1998.
- Hasan Usman, *Metode Penelitian Sejarah*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2007.
- Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia, Lintas Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan*, Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Istikomah Fadillah,,” *Pendekatan Normativitas dan Historisitas dalam Studi Islam Menurut Pemikiran Amin Abdullah*”, Skripsi: Fakultas Ushuluddin, Program Aqidan dan Filsafat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

- Joeseof Sou'yb, *Orientalisme dan Islam*, Jakarta : Bulan bintang, 1985.
- Khoiruddin Nasution, *Pengantar Studi Islam*, Yogyakarta: Academia+tazzafa, 2009.
- Khozin, *Jejak-jejak Pendidikan Islam di Indonesia*, Malang: Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang, 2001.
- Louis O. Katsof, *Pengantar Filsafat*, terj. Soerjono Soemargono, Yogyakarta: Tiara Wacana, 1992.
- Mashudi, " *Reintegrasi Epistimologi Keilmuan Islam dan Sekuler (Telaah Paradigma Integrasi-Interkoneksi dan Relevansinya terhadap Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta M. Amin Abdullah)*", Skripsi: Fakultas Ushuludin, Program Aqidah dan Filsafat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.
- Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004.
- Mircea Aliade, dkk. *Metodologi Studi Agama*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000.
- Moh Padil dan Angga Teguh Prasetyo, *Strategi Pengelolaan SD/MI Visioner*, Malang: UIN Maliki Press, 2011.
- Murodi, *Sejarah Kebudayaan Islam; Madrasah Aliyah Kelas Tiga*, Jakarta: Karya Toha Putra Semarang, 2003.
- Parsudi Suparlan, " *Agama Islam: Tinjauan Disiplin Antropologi*", Tradisi Baru Penelitian Agama Islam; Tinjauan antar Disiplin Ilmu, Bandung: Nuansa bekerja sama dengan Pusjarlit, Cet. I, 1998.
- Rosihon Anwar, *Pengantar Studi Islam*, Bandung: Pustaka setia, 2009.
- S.Nasution, *Metode Reserch Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Sejarah(<http://www.penalaran-umm.org/index.php/artikelnalar/penelitian/162-penelitian-historis-sejarah.html>), diakses tanggal 27 September 2015 jam 21:02, AM

Situs resmi UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta:Rabu,06 Mei 2015. uin-suka.ac.id/page/universitas/1-sejarah.

Soeharso dan Retnoningsih Ana, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang: Widya Karya, 2005.

Sokhi Huda, Jurnal Religio, *Pendekatan Terhadap Islam dan Studi Agama dan Elevansinya dengan Studi Islam di Indonesia : Peragaan Kritis atas Pemikiran Richard C. Martin*, Volume 1, Nomor 1, Maret 2011.

Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2006.

Suharyanta dan Sutarman, *Relevansi Epistimologi Keilmuan Integratif-Interkonektif Amin Abdullah Bagi Ilmu Pendidikan Islam*, Vol. 18, No. 1, 2012.

Syed Husen Nasr, *Menjelajah Dunia Modern*, (terj.) Hasti Tarekat, dari judul asli *A Young Muslim's Guide in The Modern World*, Bandung: Mizan, 1995.

Tanti Yuniar, *Kamus Lengkap Inggris-Indonesia*, Surabaya: 2007.

Taufik Abdullah, *Sejarah dan Masyarakat*, Jakarta: Pustaka Firdaus. 1987.

Yatim Badri, *Histografi Islam*, Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu, 1997.

Zuharini Muchtarom dkk. *Sejarah Pendidikan Islam*, Bumi Aksara, 2013.



LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta 55281.
Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117 .Email: ftk@uin-suka.ac.id

SURAT KETERANGAN
NOMOR : UIN.02/TU.T/PP.09/ 4211 /2015

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : LAILY ULFI
NIM : 11470020
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Kependidikan Islam
Semester : IX (Sembilan)

Telah menyelesaikan semua beban SKS dengan :

Nilai C- sebanyak : - (NIHIL) tanpa nilai E dan telah menyelesaikan tugas
Praktek PPL I, PPL-KKN Integratif.

Jumlah Mata Kuliah Wajib : 129 SKS
Jumlah Mata Kuliah Eleksi : 10 SKS
Jumlah : 139 SKS

IP Kumulatif : 3,41 (Tiga Koma Empat Satu)

Dan memenuhi persyaratan untuk mengikuti sidang munaqasyah.

Demikian agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 9 September 2015

Kepala Bagian Tata Usaha



[Signature]
Dra. Ketty Trihadiati
NIP. : 19650320 199203 2 003

Petugas Pengecek Nilai
Jurusan KI

Supriyono
NIP. : 19600218 199203 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH & KEGURUAN

Jln. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Yogyakarta; E-mail : tabiyah@uin-suka.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Senin
Tanggal : 8 Desember 2014
Waktu : 14.00 Wib
Materi : Seminar Proposal Skripsi

NO.	PELAKSANA		TANDA TANGAN
1.	Moderator	Prof. Dr. Abd. Rachman Assegaf, M.Ag	1.

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi
Nama Mahasiswa : Laily Ulfi
Nomor Induk : 11470020
Jurusan : KI
Semester : A1
Tahun Akademik : 2014/2015

Tanda Tangan

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 8 Desember 2014

Judul Skripsi :

PENDEKATAN HISTORIS DALAM STUDI ISLAM (STUDI ATAS PEMIKIRAN AMIN ABDULLAH)

Pembahas (Minimal 4 orang)

NO.	NIM	N A M A	TANDA TANGAN	
1.	11470074	Emha Mujtaba - A	1.	2.
2.	11470092	Achmad Fauzi	3.	4.
3.	11470162	Miftakul Amin	5.	6.
4.	11470083	Dewi Fatmahan	7.	
5.	11470098	Abq wul A.M.		
6.	11470014	Insa Crisnawati		
7.	12490113	Khaira Santitami Mujtahid		

Yogyakarta, 8 Desember 2014

Moderator

Prof. Dr. Abd. Rachman Assegaf, M.Ag
NIP. : 19640312 199503 1 001

Keterangan :

Setelah seminar difoto copy sebanyak yang ikut membahas proposal, kemudian dibagikan sebagai tanda bukti pernah ikut seminar proposal.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jln. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Yogyakarta; E-mail : tabiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Laily Ulfi
Nomor Induk : 11470020
Jurusan : KI
Semester : A1
Tahun Akademik : 2014/2015

Telah Mengikuti Seminar Riset Tanggal : 8 Desember 2014

Judul Skripsi :

PENDEKATAN HISTORIS DALAM STUDI ISLAM (STUDI ATAS PEMIKIRAN AMIN
ABDULLAH)

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada dosen pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 8 Desember 2014
Ketua Jurusan KI

Dra. Nur Rohmah, M.Ag
NIP. 19550823 198303 2 002

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran II	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran III	: Berita Acara Seminar
Lampiran V	: Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian
Lampiran VI	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran VII	: Surat Keterangan Bebas Nilai C-
Lampiran VIII	: Sertifikat PPL I
Lampiran XI	: Sertifikat PPL-KKN Integratif
Lampiran X	: Sertifikat PKTQ
Lampiran XII	: Sertifikat ICT
Lampiran XIII	: Sertifikat Ikla
Lampiran XIV	: Sertifikat TOEC
Lampiran XV	: Curriculum Vitae



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Laksda Adisucipto Yogyakarta Telp (0274)-513056 Fax 519734
E-mail: tarbiyah@uin.suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/4225/2015 Yogyakarta, 10 September 2015
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Kepala Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

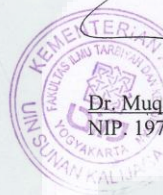
Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul: **"PENDEKATAN HISTORIS DALAM STUDI ISLAM (STUDI ATAS PEMIKIRAN AMIN ABDULLAH)"**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu, kami mengharap kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami:

Nama : Laily Ulfi
NIM : 11470020
Semester : IX
Jurusan : Kependidikan Islam
Alamat : Jejeran 1, Rt 02, Wonokromo, Pleret, Bantul, 55791

untuk mengadakan penelitian tentang buku atau Studi Pustaka.
Demikian atas izin Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.
Wassalamualaikum wr. wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



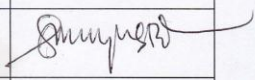
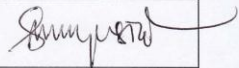
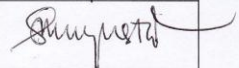
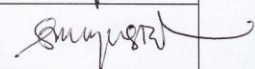
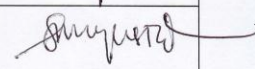
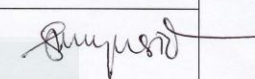
Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag
NIP. 19730310 199803 1 002

Tembusan

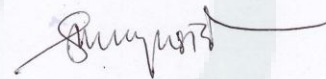
1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan KI
3. Mahasiswa bersangkutan untuk dilaksanakan
4. Arsip

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama mahasiswa : Laily Ulfi
 NIM : 11470020
 Pembimbing : Prof. Dr. Abd. Rachman Assegaf, M. Ag
 Judul : PENDEKATAN HISTORIS DALAM STUDI ISLAM (STUDI ATAS PEMIKIRAN AMIN ABDULLAH)
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan/Program Studi : Kependidikan Islam (KI)

No	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	15 Oktober 2014	I	Penyusunan Proposal	
2	8 Desember 2014	II	Seminar	
3	26 Maret 2015	III	Perbaikan hasil seminar	
4	30 April 2015	IV	BAB I, II, III, dan IV	
5	7 Mei 2015	V	Revisi BAB I, II, III, dan IV	
6	21 Mei 2015	VI	Finalisasi Naskah Skripsi	

Yogyakarta, 20 Mei 2015
 Pembimbing



Prof. Dr. Abd. Rachman Assegaf, M. Ag
 NIP. 19640312 199503 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jl. Laksda Adisucipto Yogyakarta Telp. (0274)-513056 Fax. 519734 ;
E-mail : ty-suka@telkom.net nettarbiyah@telkom.net suka@telkom.net

Yogyakarta, 15 Oktober 2014

Nomor : UIN/KJ/02/PP.00.9/185/2014

Lamp. : -

Hal : **Penunjukkan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.
Prof. Dr. Abdul Rahman Assegaf, M. Ag
Dosen Jurusan KI Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan pengajuan judul dan hasil seleksi terhadap judul proposal skripsi yang diajukan mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam (KI), Bapak ditetapkan sebagai pembimbing saudara:

Nama : Laily Ulfi

NIM : 11470020

Fak./Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Kependidikan Islam

Judul Skripsi : Pendekatan Historis dalam Studi Islam (studi Atas Pemikiran Amin Abdullah)

Demikian surat penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan
Kependidikan Islam

Dra. Hj. Nur Rohmah, M. Ag.
NIP. 19550823 198303 2 002

Tembusan Kepada:

1. Ketua Jurusan KI
2. Bina Riset Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : LAILY ULFI

 NIM : 11470020

 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

 Jurusan/Prodi : KEPENDIDIKAN ISLAM

 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	40	E
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	77,5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 22 April 2015

Kepala PTIPD





 Agung Fatmanto, Ph.D.

 NIP. 197701032006041003

Standar Nilai:

Nilai	Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A		Sangat Memuaskan
71 - 85	B		Memuaskan
56 - 70	C		Cukup
41 - 55	D		Kurang
0 - 40	E		Sangat Kurang





شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02 / L4 / PM.03.2 / a4.47.793 / 2015

تشهد ادارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Laily Ulfi :
تاريخ الميلاد : ١٣ ديسمبر ١٩٩٢

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٤ يونيو ٢٠١٥, وحصلت
على درجة :

٥٠	فهم المسموع
٥٣	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٥	فهم المقروء
٤٢٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكاكرتا, ٤ يونيو ٢٠١٥



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag. □
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





SERTIFIKAT

Nomor: 0861 /B-2/ DPP-PKTQ/FITK/XII/2014

Menerangkan Bahwa:

LAILY ULFI



SERTIFIKASI AL-QUR'AN

Program DPP PKTQ
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sabtu, 20 Desember 2014

Bertempat di Gedung Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Dinyatakan:

LULUS

Yogyakarta, 20 Desember 2014

Ketua

Panitia DPP Bidang PKTQ
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

a.n Dekan
Wakil Dekan III
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



**PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN DAN TAHSINUL QUR'AN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**TRANSKRIP NILAI
UJIAN SERTIFIKASI AL-QUR'AN**

Nama : Laily Ulfi
Jurusan/Semester : Kependidikan Islam/ VIII
Predikat : B

NO	KOMPETENSI	NILAI UJIAN
1	Tahsin dan Tartil	79
2	Pengetahuan Tajwid	75
3	Muhafadloh/Hafalan	72
Nilai Total		226

Yogyakarta,
Ketua



Mukhrodi
NIM.11420088



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/2825/2014

Diberikan kepada:

Nama : LAILY ULFI
NIM : 11470020
Jurusan/Program Studi : Kependidikan Islam
Nama DPL : Dr. Hj. Juwariyah, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal
15 Februari s.d. 25 Mei 2014 dengan nilai:

86,17 (A/B)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk
mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2014

a.n Dekan

Ketua Panitia PPL I



Drs. H. Suismanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014

Diberikan kepada

Nama : LAILY ULFI
NIM : 11470020
Jurusan/Progam Studi : Kependidikan Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni sampai dengan 13 September 2014 di MI N Wonosari Gunungkidul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Sigit Prasetyo, S.Pd.I., M.Pd.Si. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **91,59 (A-)**.

Yogyakarta, 29 September 2014



a.n Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif

Drs. H. Suismanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/b4.47.56/2015

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Laily Ulfi**
Date of Birth : **December 13, 1992**
Sex : **Female**

took TOEC (Test of English Competence) held on **August 14, 2015** by
Center for Language Development of State Islamic University Sunan
Kalijaga Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	52
Reading Comprehension	42
Total Score	450

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, August 14, 2015
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



TRANSKIP WAWANCARA

N : Terkait dengan skripsi saya yang berjudul pendekatan historis studi islam, bagaimana menurut bapak sendiri pengertian pendekatan history studi islam ?

A : *origin, change, development*. Jadi asal usulnya seperti apa, lalu beberapa abad kemudian ada *change* ada perubahan-perubahan karena kondisi zaman yang berbeda karna ada pengetahuan yang berkembang berbeda lagi, kemudian setelah itu ada *development* jadi ada perkembangan terbaru kontemporeranya seperti apa, jadi pendekatan histori selalu melibatkan fase-fase dan periodisasi. Periodisasi nya, skolastik, abad tengah, abad modern, post modern. Dan fase-fase tadi kata kuncinya adalah *origin, change, dan development*.

N : Lalu bagaimana kaitan pendekatan studi Islam itu dengan pendidikan saat ini pak ?

A : Ya itu keterkaitan antara 3 kata kunci bila tidak seimbang tidak akan berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan, misalnya dalam suatu manajemen sekolah hanya ada *origin* dan *change* dan tidak ada *development*, maka manajemen sekolah itu tidak bias dikatakan berjalan dengan lancar, begitu sebaliknya.

CURICULUM VITAE



A. DATA PRIBADI

Nama : Laily Ulfi
Tempat, Tgl Lahir : Bantul, 13 Desember 1992
Agama : Islam
Alamat : Jejeran 1, Rt 02, Wonokromo, Pleret, Bantul, 55791.
No. Telp/Hp : 085642253733

B. DATA KELUARGA

Ayah : Agus Barkon (Alm)
Ibu : Sunifah
Alamat Orang Tua : Jejeran 1, Rt 02, Wonokromo, Pleret, Bantul, 55791.

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri Jejeran 2 (1999-2005)
2. MTs Negeri Wonokromo (2005-2008)
3. SMA negeri 1 Pleret (2008-2011)

Yogyakarta, 1 September 2015

Yang membuat,

Laily Ulfi

NIM.11470020